

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2017**

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2017

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Malang, 5 Juli 2017
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
NIP. 196507231994032002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.2 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

- C.2.5 Aset Tetap Lainnya
- C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
- C.3 Piutang Jangka Panjang
- C.4 Aset Lainnya
 - C.4.1 Aset Tak Berwujud
 - C.4.2 Aset Lain-lain
- C.5 Kewajiban Jangka Pendek
 - C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.6 Ekuitas
 - C.6.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 Ekuitas Akhir

F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2 Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Malang, 5 Juli 2017
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
NIP. 196507231994032002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp218,806,452.00 atau mencapai 146.44% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp149,420,000.00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp15,806,788,893.00 atau mencapai 43.29% dari alokasi anggaran sebesar Rp36,515,885,000.00.

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2017.

Nilai Aset per 30 Juni 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp465,088,475,078.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp400,975,000.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp464,682,700,078.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp4,800,000.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp400,000,000.00 dan Rp464,688,475,078.00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp217,326,452.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp17,045,293,527.00

sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-16,827,967,075.00. Kegiatan Non Operasional Defisit Rp-505,701,500, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-17,333,668,575.00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp464,598,881,212.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp - 17,333,668,575.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp1,835,280,000.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp89,593,866.00 sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah senilai Rp464,688,475,078.00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016**

Uraian	Catatan	30 Juni 2017			30 Juni 2016
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	149,420,000.00	218,806,452.00	146.44	204,350,067.00
Jumlah Pendapatan		149,420,000.00	218,806,452.00	146.44	204,350,067.00
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	10,544,013,000.00	4,939,371,072.00	46.85	5,686,794,924.00
Belanja Barang	B.2.2	24,284,779,000.00	9,491,545,821.00	39.08	10,059,350,522.00
Jumlah Belanja Operasi		34,828,792,000.00	14,430,916,893.00	41.43	15,746,145,446.00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	644,489,000.00	426,762,000.00	66.22	1,062,270,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	1,009,464,000.00	915,978,000.00	90.74	1,510,214,000.00
Belanja Modal Lainnya	B.2.5	33,140,000.00	33,132,000.00	99.98	
Jumlah Belanja Modal		1,687,093,000.00	1,375,872,000.00	81.55	2,572,484,000.00
Jumlah Belanja		36,515,885,000.00	15,806,788,893.00	43.29	18,318,629,446.00

Malang, 5 Juli 2017
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
NIP. 196507231994032002

II. NERACA

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
NERACA
PER 30 Juni 2017 dan 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	30 Juni 2017	31 Desember 2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	400,000,000.00	0.00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2	0.00	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.3	0.00	0.00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)		0.00	0.00
Persediaan	C.1.4	975,000.00	604,000.00
Persediaan yang Belum Diregister	C.1.5	0.00	0.00
Jumlah Aset Lancar		400,975,000.00	604,000.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	271,553,682,850.00	270,219,812,850.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	18,243,173,508.00	17,816,411,508.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	43,126,936,975.00	42,210,958,975.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	3,615,049,000.00	3,615,049,000.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	163,215,832,230.00	163,182,700,230.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-12,161,891,972.00	-11,079,727,874.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-19,910,825,524.00	-18,435,944,154.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-2,876,082,003.00	-2,855,468,351.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.6	-123,174,986.00	-87,514,972.00
Jumlah Aset Tetap		464,682,700,078.00	464,586,277,212.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1	181,500,000.00	181,500,000.00
Aset Lain-lain	C.4.2	4,800,000.00	12,000,000.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	-181,500,000.00	-181,500,000.00
Jumlah Aset Lainnya		4,800,000.00	12,000,000.00
Jumlah Aset		465,088,475,078.00	464,598,881,212.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	0.00	0.00
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	400,000,000.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		400,000,000.00	0.00
Jumlah Kewajiban		400,000,000.00	0.00

Laporan Keuangan semester I Tahun Anggaran 2017

Uraian	Catatan	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.1	464,688,475,078.00	464,598,881,212.00
Jumlah Ekuitas		464,688,475,078.00	464,598,881,212.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		465,088,475,078.00	464,598,881,212.00

Malang, 5 Juli 2017
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
NIP. 196507231994032002

III. LAPORAN OPERASIONAL

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016**

Uraian	Catatan	30 Juni 2017	30 Juni 2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	217,326,452.00	137,518,342.00
JUMLAH PENDAPATAN		217,326,452.00	137,518,342.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	4,939,371,072.00	5,686,794,924.00
Beban Persediaan	D.3	111,702,500.00	64,534,434.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	6,950,707,652.00	7,639,074,705.00
Beban Pemeliharaan	D.5	757,217,500.00	744,223,879.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1,672,975,669.00	1,579,431,036.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	2,613,319,134.00	1,239,945,987.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	0.00	-148,989.00
JUMLAH BEBAN		17,045,293,527.00	16,953,855,976.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-16,827,967,075.00	-16,816,337,634.00
PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	0.00	33,500,000.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	508,610,000.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN NON LANCAR		-508,610,000.00	33,500,000.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	2,908,500.00	5,148,657.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	0.00	1,098,263
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-505,701,500.00	37,550,394.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-17,333,668,575.00	-16,778,787,240.00

Malang, 5Juli2017
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
NIP. 196507231994032002

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2017 dan 31 Juni 2016**

Uraian	Catatan	30 Juni 2017	31 Juni 2016
EKUITAS AWAL	E.1	464,598,881,212.00	457,788,265,188.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-17,333,668,575.00	-16,778,787,240.00
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	0.00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	1,835,280,000.00	-181,500,000.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	15,587,982,441.00	18,114,279,379.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		89,593,866.00	1,153,992,139.00
EKUITAS AKHIR		464,688,475,078.00	458,942,257,327.00

Malang, 5 Juli 2017
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
NIP. 196507231994032002

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Dr. Cipto 144 A Bedali – Lawang – Malang – Jawa Timur.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berkomitmen dengan visi **“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG menerapkan basis akruaI dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akruaI adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata

ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2016 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- a. **Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- b. **Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2017 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 30 Juni 2017 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2017 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Penjualan	17,020,000.00	17,020,000.00
Pendapatan Jasa	132,400,000.00	132,400,000.00
Jumlah Pendapatan	149,420,000.00	149,420,000.00
Belanja		
Belanja Pegawai	10,544,013,000.00	10,544,013,000.00
Belanja Barang	24,284,779,000.00	24,284,779,000.00
Belanja Modal	1,687,093,000.00	1,687,093,000.00
Jumlah Belanja	36,515,885,000.00	36,515,885,000.00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp218,806,452.00 atau mencapai 146.44% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp149,420,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan dari Penjualan	17,020,000.00	92,020,580.00	540.66
Pendapatan Jasa	132,400,000.00	26,490,000.00	20.00
Pendapatan Pendidikan	0.00	90,150,000.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	1,480,000.00	0.00
Jumlah	149,420,000.00	218,806,452.00	146.43

Realisasi Pendapatan TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 33.05% dibandingkan TA 2016. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	Realisasi 30 Juni 2017	Realisasi 30 Juni 2016	.%
Pendapatan dari Penjualan	92,020,580.00	44,658,150.00	51.47
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	0.00	41,660,192.00	
Pendapatan Jasa	26,490,000.00	84,700,000.00	-219.74
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	0.00	29,797,807.00	
Pendapatan Pendidikan	90,150,000.00	0.00	100.00
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	1,480,000.00	3,533,918.00	138.78
Jumlah	218,806,452.00	204,350,067.00	69.23

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2017 adalah sebesar Rp15,806,788,893.00 atau 43.29% dari anggaran belanja sebesar Rp36,515,885,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 30 Juni 2017

Uraian	2017			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		10,544,013,000.00	4,939,556,086.00	46.85
Belanja Barang		24,284,779,000.00	9,494,433,821.00	39.08
Belanja Modal		1,687,093,000.00	1,375,872,000.00	81.55
Total Belanja Kotor		36,515,885,000	15,809,861,907.00	43.29
Pengembalian Belanja			3,073,014.00	0.00
Total Belanja		36,515,885,000.00	15,806,788,893.00	43.29

Dibandingkan dengan Tahun 2016, Realisasi Belanja TA 2017 mengalami penurunan sebesar 15.89% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu belanja mengalami penurunan sebesar 14.19%;
2. Realisasi belanja pegawai mengalami penurunan 15.13%;
3. Realisasi belanja barang mengalami penurunan 5.98%;
4. Realisasi belanja modal mengalami penurunan 86.97%.

Perbandingan Realisasi Belanja 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	Realisasi 30 Juni 2017	Realisasi 30 Juni 2016	.%
Belanja Pegawai	4,939,371,072.00	5,686,794,924.00	15.13
Belanja Barang	9,491,545,821.00	10,059,350,522.00	5.98
Belanja Modal	1,375,872,000.00	2,572,484,000.00	86.97
Total Belanja	15,806,788,893.00	18,318,629,446.00	43.29

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 4,939,371,072.00 dan Rp 5,686,794,924.00. Realisasi belanja TA 2017 mengalami penurunan sebesar 15.13% dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu belanja pegawai mengalami penurunan sebesar 1.90 %;
2. Terdapat beberapa pegawai yang memasuki masa pensiun.
3. Terdapat pengembalian belanja.

Perbandingan Belanja Pegawai
per30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	Realisasi 30 Juni 2017	Realisasi 30 Juni 2016	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4,939,556,086.00	5,686,794,924.00	15.13
Belanja Lembur	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	4,939,556,086.00	5,686,794,924.00	15.13
Pengembalian Belanja Pegawai	185,014.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	4,939,371,072.00	5,686,794,924.00	15.13

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp9,491,545,821.00 dan Rp10,059,350,522.00. Realisasi belanja barang TA 2017 mengalami penurunan sebesar 5.98% dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu belanja mengalami penurunan sebesar 13.74%;
2. Terdapat pengembalian belanja.

Perbandingan Belanja Barang
per30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	Realisasi 30 Juni 2017	Realisasi 30 Juni 2016	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,673,772,484.00	1,790,161,327.00	-257.41
Belanja Barang Non Operasional	4,983,678,500.00	5,587,863,250.00	67.12
Belanja Jasa	420,248,668.00	366,806,030.00	12.18
Belanja Pemeliharaan	743,758,500.00	735,088,879.00	76.75
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,672,975,669.00	1,579,431,036.00	63.95
Jumlah Belanja Kotor	9,494,433,821.00	10,059,350,522.00	55.48
Pengembalian Belanja Barang	2,888,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	9,491,545,821.00	10,059,350,522.00	55.48

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp426,762,000.00 dan Rp1,062,270,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 mengalami penurunan sebesar 148.91% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pagu belanja modal peralatan dan mesin mengalami penurunan.
2. Pemenuhan fasilitas perkantoran dan pendukung kegiatan proses belajar mengajar.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2017	Realisasi 30 Juni 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	426,762,000.00	1,062,270,000.00	148.91
Jumlah Belanja Kotor	426,762,000.00	1,062,270,000.00	148.91
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	426,762,000.00	1,062,270,000.00	148.91

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp915,978,000.00 dan Rp1,510,214,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2017 mengalami penurunan sebesar 64.87% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pagu belanja modal gedung dan bangunan mengalami penurunan.
2. Terdapat rehab RKB.
3. Terdapat rehab kelas MN.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per30 Juni 2017 dan 30 Juni2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2017	Realisasi 30 Juni2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	915,978,000.00	1,510,214,000.00	64.87
Jumlah Belanja Kotor	915,978,000.00	1,510,214,000.00	64.87
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	915,978,000.00	1,510,214,000.00	64.87

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Tidak terdapat tagihan tuntutan perbendaharaan/tuntutan ganti rugi pada tanggal neraca 30 Juni 2017.

Perbandingan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
per30 Juni 2017 dan 31 Desember2016

No	Nama	30 Juni 2017	31 Desember2016
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah			

C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp975,000.00 dan Rp 604,000.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per30 Juni 2017 dan 31 Desember2016

Uraian Persediaan	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Barang Konsumsi	975,000.00	604,000.00
Jumlah	975,000.00	604,000.00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp271,553,682,850.00 dan Rp270,219,812,850.00.

Rincian Saldo Tanah per 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	1.00m2	industri timur Rt.--, blimbing	192,000,000.00
2.	52,110.00m2	Jl.Ir.Rais Rt.05/04, Klojen	3,335,040,000.00
3.	5,860.00m2	Jl.Veteran No.18 Rt.02 / 02, Klojen	375,040,000.00
4.	1.00m2	Dr.Cipto 144 A Bedali Rt.9/1, Lawang	940,004,850.00
5.	1.00m2	Jl. Dr. Cipto 144 A Rt.9/6, Lawang	316,934,000.00
6.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Rt.09/06, Lawang	3,530,987,000.00
7.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Bedali Rt.09/06, Lawang	3,475,096,000.00
8.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Rt.09/06, LAwang	617,100,000.00
9.	1.00m2	Dr. Cipto 144 Rt.09/06, LAwang	4,850,340,000.00
10.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Bedali Rt.09/06, Lawang	2,990,160,000.00
11.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Rt.09/06, Lawang	3,969,894,000.00
12.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Rt.09/06, Lawang	2,296,456,000.00
13.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Bedali Rt.09/06, Lawang	828,499,000.00
14.	1.00m2	Dr. Cipto Rt.09/06, Singosari	175,267,152,000.00
15.	1.00m2	Perhutani Rt.000/00, Singosari	3,857,000,000.00
Jumlah			271,553,682,850.00

Terdapat reklasifikasi masuk dan reklasifikasi keluar sebesar Rp. 3,857,000,000.00 dengan nomor sertifikat 25 luas 2,639 pada aplikasi dan pada sertifikat 2,638 (perubahan nilai luas pada aplikasi) dan nomor sertifikat 20 luas 14,734 pada aplikasi dan pada sertifikat 14,735, surat reklasifikasi tersebut bernomor 1501/PL.210/I.9.1/05/2017 tanggal 9 Mei 2017, terdapat pencatatan asset tanah dengan nomor surat 870/PL.210/I.9.1/3/2017 tanggal 16 Maret 2017 yang terdiri dari luas tanah 9,785 terletak di desa toyomarto kec. Singosari kab.Malang senilai Rp. 469,680,000.00, luas tanah 8,480 terletak di desa toyomarto kec.Singosari kab.Malang senilai Rp. 407,040,000.00, luas tanah

15,225 terletak di desa toyomarto kec.Singosari kab.Malang senilai Rp. 730,800,000.00, luas tanah 4,745 terletak di desa toyomarto kec.Singosari kab. Malang senilai Rp. 227,760,000.00 dan terdapat hibah tanah dengan nomor berita acara serah terima hibah nomor 1233/PL.130/A/03/2017 tanggal 23 Maret 2017 senilai Rp. 501,401,000.00, hibah tersebut antara Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian dan Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur.

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp18,243,173,508.00 dan Rp17,816,411,508.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	17,816,411,508.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	426,762,000.00
Transfer Masuk	0.00
Mutasi Kurang	
Penghapusan	0.00
Saldo per 30 Juni 2017	18,243,173,508.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2017	-12,161,891,972.00
Nilai Buku per 30 Juni 2017	6,081,281,536.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp. 426,762,000,- berupa mini e book scanner, scanner barcode symbol, printer scanner barcode, printer laser, laptop, LCD, mesin fingerprint dan PC.
2. Akumulasi penyusutan yang terjadi pada peralatan dan mesin TA 2017 sebesar Rp. -12,161,891,972.00.

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah

masing-masing sebesar Rp43,126,936,975.00 dan Rp42,210,958,975.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	42,210,958,975.00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	915,978,000
Pengembangan Melalui KDP	0.00
Saldo per 30 Juni 2017	43,126,936,975.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2017	-19,910,825,524.00
Nilai Buku per 30 Juni 2017	23,216,111,451.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Pengembangan gedung dan bangunan memalui pengembangan KDP asset sebesar Rp. 915,978,000.00 berupa rehab RKB dan kelas MN.
2. Akumulasi penyusutan gedung dan bangunan yang terjadi di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sebesar Rp. -19,910,825,524.00.

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3,615,049,000.00 dan Rp3,615,049,000.00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	3,615,049,000.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0.00
Saldo per 30 Juni 2017	3,615,049,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2017	-2,876,082,003.00
Nilai Buku per 30 Juni 2017	738,966,997.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Akumulasi penyusutan yang terjadi sebesar Rp. -2,876,082,003.00.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp163,215,832,230.00 dan Rp163,182,700,230.00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	163,182,700,230.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	33,132,000.00
Saldo per 30 Juni 2017	163,215,832,230.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2017	-123,174,986.00
Nilai Buku per 30 Juni 2017	163,092,657,244.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Penambahan buku perpustakaan sebesar Rp 33,132,000.00;
2. Akumulasi penyusutan yang terjadi sebesar Rp. -123,174,986.00.

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-35,253,474,485.00 dan Rp -32,640,155,351.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	18,243,173,508.00	-12,161,891,972.00	6,081,281,536.00
2.	Gedung dan Bangunan	43,126,936,975.00	-19,910,825,524.00	23,216,111,451.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,615,049,000.00	-2,876,082,003.00	738,966,997.00
4.	Aset Tetap Lainnya	163,215,832,230.00	-123,174,986.00	163,092,657,244.00
Akumulasi Penyusutan		228,200,991,713.00	-35,071,974,485.00	193,129,017,228.00

C.4 ASET LAINNYA

C.4.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp181,500,000.00 dan Rp181,500,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	181,500,000.00
Jumlah	181,500,000.00

C.4.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp4,800,000.00 dan Rp12,000,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG serta dalam proses penghapusan dari BMN, dan terdapat penghapusan sapi sebesar Rp. 7,200,000.00.

C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 0.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Kewajiban kepada Pihak Ketiga pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Utang kepada Pihak Ketiga	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0.00

C.5.2 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 400,000,000.00 dan Rp 0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan uang muka belanja yang diberikan KPPN kepada Satker untuk kegiatan operasional satker dan harus diselesaikan pada akhir tahun anggaran. Adapun rincian Kewajiban kepada Pihak Ketiga pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Uang Muka dari KPPN
per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Uang Muka dari KPPN	400,000,000.00	0.00
Jumlah	400,000,000.00	0.00

C.6 EKUITAS

C.6.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp464,688,475,078.00 dan Rp464,598,881,212.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp218,806,452.00 dan Rp204,350,067.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	30 Juni 2017	30 Jun 2016	% Naik / Turun
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	0.00	29,797,807.00	100.00
Pendapatan Jasa Lainnya	26,490,000.00	84,700,000.00	-219.74
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	56,627,580.00	16,758,150.00	70.41
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	34,393,000.00	27,900,000.00	18.88
Pendapatan Penjualan Lainnya	1,000,000.00	0.00	100.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	8,665,872.00	8,160,192.00	5.84
Pendapatan Uang Pendidikan	90,150,000.00	0.00	100.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1,480,000.00	3,530,918.00	138.58
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	3,000.00	100.00
Jumlah	218,806,452.00	204,350,067.00	6.61

Pendapatan per 30 Juni 2017 sebesar 218,806,452.00, pendapatan jasa lainnya sebesar Rp. 26,490,000.00 diperoleh dari pendapatan sewa kelas, asrama dan mess, penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp. 1,480,000.00 diperoleh dari penerimaan dari kekurangan gaji pegawai pendapatan hasil penjualan pertanian sebesar Rp. 56,627,580.00 diperoleh dari penjualan komoditas pertanian berupa sayuran organik, padi dsb, pendapatan hasil penjualan peternakan sebesar Rp. 34,393,000.00 diperoleh dari penjualan hasil peternakan seperti susu sapi, telur ayam, susu kambing dsb, dan pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp. 8,665,872.00 diperoleh dari rumah dinas, pendapatan uang pendidikan sebesar Rp. 90,150,000.00 berasal dari uang pendaftaran mahasiswa baru dan pendapatan penjualan lainnya sebesar Rp.

1,000,000.00 berasal dari penjualan sisa rehab bangunan yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp4,939,371,072.00 dan Rp5,686,794,924.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per30 Juni 2017 dan 30 Juni2016

Uraian	30 Juni 2017	30 Juni 2016	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	3,582,270,900.00	4,160,953,800.00	-16.15
Beban Pembulatan Gaji PNS	46,496.00	54,227.00	-16.63
Beban Tunj. Anak PNS	66,443,328.00	83,508,129.00	-25.68
Beban Tunj. Beras PNS	199,517,100.00	211,934,900.00	-6.22
Beban Tunj. Fungsional PNS	190,540,000.00	223,930,000.00	-17.52
Beban Tunj. PPh PNS	30,137,242.00	76,010,654.00	-152.22
Beban Tunj. Struktural PNS	54,060,000.00	63,070,000.00	-16.67
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	248,744,020.00	301,509,214.00	-21.21
Beban Tunjangan Umum PNS	103,445,000.00	129,820,000.00	25,50
Beban Uang Lembur	0.00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	464,352,000.00	436,004,000.00	6.10
Jumlah	4,939,371,072.00	5,686,794,924.00	-15.13

Beban belanja pegawai pada TA 2017 untuk mengakomodir pegawai Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sebanyak 155 pegawai, terdapat pembayaran tunjangan hari raya pada pegawai Surat Edaran Menteri Keuangan, beban belanja pegawai tersebut selain untuk mengakomodir gaji induk juga untuk mengakomodir kekurangan gaji dan gaji susulan.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp111,702,500.00 dan Rp64,534,434.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	30 Juni 2017	30 Juni 2016	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	1,258,500.00	2,522,000.00	-100.39
Beban Persediaan konsumsi	119,664,000.00	60,947,434.00	42.61
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	0.00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	4,239,000.00	1,065,000.00	74.88
Beban Persediaan Suku Cadang	0.00	0.00	0.00
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0.00	0.00	0.00
Jumlah	125,161,500.00	64,534,434.00	48.43

Beban persediaan yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa barang konsumsi persediaan, persediaan tersebut berupa keperluan sehari-hari perkantoran terdiri dari beban persediaan bahan baku sebesar Rp. 1,258,500.00, beban persediaan konsumsi sebesar Rp. 119,664,000.00 dan beban persediaan lainnya sebesar Rp. 4,239,000.00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp6,950,707,652.00 dan Rp7,639,074,705.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	30 Juni 2017	30 Juni 2016	% Naik / Turun
Beban Bahan	872,882,600.00	803,937,418.00	7.90
Beban Barang Non Operasional Lainnya	4,983,678,500.00	5,587,863,250.00	12.12
Beban Barang Operasional Lainnya	9,038,000.00	2,225,181.00	75.40
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	80,447,000.00	76,600,000.00	4.78
Beban Honor Output Kegiatan	100,050,000.00	338,320,000.00	238.15
Beban Jasa Konsultan	0.00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	199,990,000.00	116,635,000.00	41.68
Beban Keperluan Perkantoran	471,889,864.00	511,225,240.00	-8.34
Beban Langganan Listrik	194,176,234.00	159,596,630.00	17.81
Beban Langganan Telepon	7,589,434.00	11,753,276.00	-54.86
Beban Pengadaan Bahan Makanan	0.00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,473,020.00	7,809,620.00	37.39
Beban Sewa	18,493,000.00	23,109,090.00	-24.96
Jumlah	6,950,707,652.00	7,639,074,705.00	-9.90

Beban barang dan jasa yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa beban bahan sebesar Rp. 872,882,600.00 berupa bahan kegiatan mahasiswa dan kegiatan yang mendukung program Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yaitu pembinaan dan pengembangan desa mitra dan program pengembangan swasembada pangan padi, jagung dan kedelai beban barang non operasional lainnya sebesar Rp. 4,983,678,500.00 berupa bahan kegiatan instalasi dan kegiatan mahasiswa, beban barang operasional lainnya sebesar Rp. 9,038,000.00 beban honor operasional satuan kerja sebesar Rp. 80,447,000.00, beban honor output kegiatan sebesar Rp. 100,050,000.00 berupa honor narasumber, beban jasa konsultan sebesar Rp. 0.00, beban jasa profesi sebesar Rp. 199,990,000.00, beban keperluan perkantoran sebesar Rp. 471,889,864.00 berupa keperluan perkantoran yang mendukung kegiatan sehari-hari perkantoran, beban langganan listrik sebesar Rp. 194,176,234.00, beban langganan telepon sebesar Rp. 7,589,434.00, beban pengiriman surat sebesar Rp. 12,473,020.00 dan beban sewa sebesar Rp. 18,493,000.00, semua beban tersebut memfasilitasi seluruh kegiatan yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan

Pertanian (STPP) Malang dari kegiatan mahasiswa di lapangan, proses kegiatan belajar mengajar, kegiatan tiap unit instalasi dan kegiatan perkantoran.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp757,217,500.00 dan Rp744,223,879.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	30 Juni 2017	30 Juni 2016	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	492,000,000.00	474,535,000.00	3.55
Beban Pemeliharaan Irigasi	4,123,000.00	2,818,182.00	31.64
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	236,662,500.00	236,725,697.00	0.03
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	10,973,000.00	21,010,000.00	91.47
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0.00	8,775,000.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	0.00	360,000.00	0.00
Jumlah	743,758,500.00	744,223,879.00	-0.06

Beban pemeliharaan yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mencerminkan seluruh fasilitas perkantoran yang membutuhkan pemeliharaan dari peralatan dan mesin yang berupa kendaraan bermotor, peralatan pendukung praktek mahasiswa, pemeliharaan irigasi yang mendukung proses belajar mahasiswa di lapangan dan pemeliharaan gedung dan bangunan yang menunjang seluruh kegiatan dan beban pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp. 492,000,000.00, beban pemeliharaan irigasi sebesar Rp. 4,123,000.00, beban pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp. 236,662,500.00 dan beban pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya sebesar Rp.10,973,000.00.

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1,672,975,669.00 dan Rp1,579,431,036.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	30 Juni 2017	30 Juni 2016	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1,510,465,669.00	1,510,961,036.00	-0.03
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	10,870,000.00	2,200,000.00	79.76
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	44,860,000.00	0.00	100.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	106,780,000.00	66,270,000.00	37.94
Jumlah	1,672,975,669.00	1,579,431,036.00	5.59

Beban perjalanan yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa kegiatan mahasiswa tiap mata kuliah, kegiatan mahasiswa di lapangan, kegiatan yang memfasilitasi seluruh pegawai untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, kegiatan yang menunjang output dan perjalanan tersebut berupa beban perjalanan biasa sebesar Rp. 1,510,465,669.00 beban perjalanan dinas dalam kota sebesar Rp. 10,870,000.00, beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota sebesar Rp. 44,860,000.00 dan beban perjalanan dinas paket meeting luar kota sebesar Rp. 106,780,000.00, perjalanan tersebut mengakomodir seluruh kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang mendukung kegiatan mahasiswa.

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2,613,319,134.00 dan Rp1,239,945,987.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan

(depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	30 Juni 2017	30 Juni 2016	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	35,660,014.00	12,535,014.00	64.85
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,474,881,370.00	615,276,960.00	58.28
Beban Penyusutan Irigasi	9,161,851.00	9,161,849.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	5,171,500.00	7,391,500.00	-42.92
Beban Penyusutan Jaringan	6,280,301.00	6,280,291.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,082,164,098.00	589,300,373.00	45.54
Jumlah	2,613,319,134.00	1,239,945,987.00	50.57

Beban penyusutan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa penyusutan asset tetap lainnya sebesar Rp. 35,660,014.00 berupa alat musik modern/tradisional dan buku, penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp. 1,474,881,370.00 berupa seluruh gedung dan bangunan yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yang terdapat di 2 kampus, beban penyusutan irigasi sebesar Rp. 9,161,851.00 berupa jaringan irigasi, penyusutan jalan dan jembatan sebesar Rp. 5,171,500.00 berupa jalan yang terdapat di 2 kampus Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang, penyusutan jaringan sebesar Rp. 6,280,301.00 berupa jaringan dan penyusutan peralatan dan mesin sebesar Rp. 1,082,164,098.00 berupa seluruh fasilitas yang masuk kriteria peralatan dan mesin yang mendukung kegiatan mahasiswa dan perkantoran.

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per30 Juni 2017 dan 30 Juni2016

Uraian	30 Juni 2017	30 Juni 2016	% Naik / Turun
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0.00	33,500,000.00	100.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,908,500.00	5,148,657.00	43.50
Jumlah	2,908,500.00	38,648,657.00	1228.8

Kegiatan Non Operasional di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mengalami defisit sebesar Rp 505,701,500.00, hal ini disebabkan karena beban pelepasan aset non lancar sebesar Rp 508,610,000.00 sedangkan pendapatan dari kegiatan non operasional sebesar Rp 2,908,000.00. .

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp464,598,881,212.00 dan Rp457,788,265,188.00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp-17,333,668,575.00 dan Rp -16,778,787,240.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp 0.00.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1,835,280,000.00 dan Rp -181,500,000.00.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp464,688,475,078.00 dan Rp458,942,257,327.00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 30 Juni 2017 Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang tidak terdapat kejadian yang mempengaruhi neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang Nomor: 116/Kpts/KU.510/I.9.1/01/2017 tanggal 11 Januari 2017

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: Eni Sumadi, SE
Bendahara Pengeluaran	: Hana Nur Eritrina, SE.MMA
Bendahara Penerimaan	: Imam Syafii

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2017**

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2017

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Malang, 5 Januari 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Fat'han A. Rasyid, M.Ag

NIP. 195805161982031016

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.2 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

- C.2.5 Aset Tetap Lainnya
- C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
- C.3 Piutang Jangka Panjang
- C.4 Aset Lainnya
 - C.4.1 Aset Tak Berwujud
 - C.4.2 Aset Lain-lain
- C.5 Kewajiban Jangka Pendek
 - C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.6 Ekuitas
 - C.6.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 Ekuitas Akhir

F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2 Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Malang, 5 Januari 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Fat'han A. Rasyid, M.Ag

NIP. 195805161982031016

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp408,928,421.00 atau mencapai 143.38% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp285,200,000.00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp45,492,531,606.00 atau mencapai 93.97% dari alokasi anggaran sebesar Rp48,892,183,000.00.

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp466,952,571,978.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1,668,000.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp304,370,561,748.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp162,580,342,230.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp466,952,571,978.00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp403,635,349.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp44,900,110,552.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai (Rp44,496,475,203.00). Kegiatan

Non Operasional Defisit(Rp518,717,216.00), sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp 45,015,192,419.00).

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp464,598,881,212.00 ditambah Defisit-LO sebesar (Rp 45,015,192,419.00) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp1,835,280,000.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp45,533,603,185.00 sehingga Ekuitas alhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp466,952,571,978.00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016**

Uraian	Catatan	31 Desember 2017			31 Desember 2016
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	285,200,000.00	408,928,421.00	143.38	393,081,027.00
Jumlah Pendapatan		285,200,000.00	408,928,421.00	143.38	393,081,027.00
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	10,544,013,000.00	10,091,385,626.00	95.71	10,293,341,112.00
Belanja Barang	B.2.2	32,598,424,000.00	30,303,234,383.00	92.96	22,794,671,889.00
Jumlah Belanja Operasi		43,142,437,000.00	40,394,620,009.00	93.63	33,088,013,002.00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	3,097,263,000.00	2,896,998,997.00	93.53	2,567,080,149.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	2,619,343,000.00	2,617,780,600.00	99.94	2,823,546,925.00
Belanja Modal Lainnya	B.2.5	33,140,000.00	33,132,000.00	99.98	34,833,000.00
Jumlah Belanja Modal		5,749,746,000.00	5,547,911,597.00	96.49	5,425,460,074.00
Jumlah Belanja		48,892,183,000.00	45,942,531,606.00	93.97	38,513,473,075.00

Malang, 5 Januari 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Fat'han A. Rasyid, M.Ag

NIP. 195805161982031016

II. NERACA

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0.00	0.00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2	0.00	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.3	0.00	0.00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)		0.00	0.00
Persediaan	C.1.4	1,668.00	604,000.00
Persediaan yang Belum Diregister	C.1.5	0.00	0.00
Jumlah Aset Lancar		1,668.00	604,000.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	271,542,764,062.00	270,219,812,850.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	20,713,410,505.00	17,816,411,508.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	44,828,739,575.00	42,210,958,975.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	3,615,049,000.00	3,615,049,000.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	635,490,000.00	163,182,700,230.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-13,444,580,319.00	-11,079,727,874.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-20,464,780,420.00	-18,435,944,154.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-2,896,695,655.00	-2,855,468,351.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.6	-158,835,000.00	-87,514,972.00
Jumlah Aset Tetap		304,370,561,748.00	464,586,277,212.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1	181,500,000.00	181,500,000.00
Aset Lain-lain	C.4.2	162,580,342,230.00	12,000,000.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	-181,500,000.00	-181,500,000.00
Jumlah Aset Lainnya		162,580,342,230.00	12,000,000.00
Jumlah Aset		466,952,571,978.00	464,598,881,212.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	0.00	0.00
Utang Muka dari KPPN	C.5.2	0.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0.00	0.00
Jumlah Kewajiban		0.00	0.00

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.1	466,952,571,978.00	464,598,881,212.00
Jumlah Ekuitas		466,952,571,978.00	464,598,881,212.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		466,952,571,978.00	464,598,881,212.00

Malang, 5 Januari 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Fat'han A. Rasyid, M.Ag

NIP. 195805161982031016

III. LAPORAN OPERASIONAL

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016**

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	403,635,349.00	325,879,302.00
JUMLAH PENDAPATAN		403,635,349.00	325,879,302.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	10,091,385,626.00	10,293,341,112.00
Beban Persediaan	D.3	287,095,000.00	215,812,666.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	19,523,741,340.00	15,740,094,199.00
Beban Pemeliharaan	D.5	2,600,879,000.00	1,536,455,971.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	7,890,773,543.00	5,274,369,585.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	4,506,236,043.00	3,345,254,031.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	0.00	-148,989.00
JUMLAH BEBAN		44,900,110,552.00	36,405,178,575.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-44,496,475,203.00	-36,079,299,273.00
PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	0.00	33,500,000.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	524,328,788.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN NON LANCAR		-524,328,788.00	33,500,000.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	6,721,572.00	744,746,657.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	1,110,000.00	1,803,263.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-518,717,216.00	776,443,394.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-45,015,192,419.00	-35,302,855,879.00

Malang, 5 Januari 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Fat'han A. Rasyid, M.Ag

NIP. 195805161982031016

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
EKUITAS AWAL	E.1	464,598,881,212.00	457,788,265,188.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-45,015,192,419.00	-35,302,855,879.00
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	0.00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	1,835,280,000.00	758,488,050.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	45,533,603,185.00	41,354,983,853.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		2,353,690,766.00	6,810,616,024.00
EKUITAS AKHIR		466,952,571,978.00	464,598,881,212.00

Malang, 5 Januari 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Fat'han A. Rasyid, M.Ag

NIP. 195805161982031016

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Dr. Cipto 144 A Bedali – Lawang – Malang – Jawa Timur.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berkomitmen dengan visi **“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata

ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2016 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2017 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2017 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2017 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Penjualan	17,020,000.00	160,530,000.00
Pendapatan Jasa	132,400,000.00	124,670,000.00
Jumlah Pendapatan	149,420,000.00	285,200,000.00
Belanja		
Belanja Pegawai	10,544,013,000.00	10,544,013,000.00
Belanja Barang	24,284,779,000.00	32,598,424,000.00
Belanja Modal	1,687,093,000.00	5,749,746,000.00
Jumlah Belanja	36,515,885,000.00	48,892,183,000.00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp408,928,421.00 atau mencapai 143,38% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp258,200,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan dari Penjualan	160,530,000.00	257,694,802.00	160.53
Pendapatan Jasa	34,520,000.00	38,670,000.00	112.02
Pendapatan Pendidikan	90,150,000.00	90,150,000.00	100.00
Pendapatan Denda	0.00	17,120,547.00	0.00
Penerimaan kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	5,293,072	0.00
Jumlah	258,200,000.00	408,928,421.00	143.38

Realisasi Pendapatan TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 5.55% dibandingkan TA 2016. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	.%
Pendapatan dari Penjualan	257,694,802.00	224,943,540.00	12.70
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	0.00	33,500,000.00	0.00
Pendapatan Jasa	38,670,000.00	12,400,000.00	67.93
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	0.00	29,797,807.00	0.00
Pendapatan Pendidikan	90,150,000.00	86,500,000.00	4.05
Pendapatan Denda	17,120,547.00	0.00	100.00
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	5,293,072.00.00	3,903,918.00	26.24
Pendapatan Lain-lain	0.00	2,035,762.00	
Jumlah	408,928,421.00	393,081,027.00	3.87

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2017 adalah sebesar Rp45,942,531,606 atau 93.97% dari anggaran belanja sebesar Rp48,892,183,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2017

Uraian	2017			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		10,544,013,000.00	10,094,430,444.00	95.71
Belanja Barang		32,598,424,000.00	30,336,925,383.00	92.96
Belanja Modal		5,749,746,000.00	5,547,911,597.00	96.49
Total Belanja Kotor		48,892,183,000.00	45,979,267,424.00	43.29
Pengembalian Belanja			36,735,818.00	0.00
Total Belanja		48,892,183,000.00	45,942,531,606.00	93.97

Dibandingkan dengan Tahun 2016, Realisasi Belanja TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 15.19% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu belanja mengalami kenaikan sebesar 17.40%;
2. Realisasi belanja pegawai mengalami penurunan 2.01%;
3. Realisasi belanja barang mengalami kenaikan 24.78%;
4. Realisasi belanja modal mengalami kenaikan 2.20%.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	.%
Belanja Pegawai	10,091,385,626.00	10,293,341,112.00	-2.01
Belanja Barang	30,303,234,383.00	22,794,671,889.00	24.78
Belanja Modal	5,547,911,597.00	5,425,460,074.00	2.20
Total Belanja	45,942,531,606.00	38,513,473,075.00	15.19

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp10,091,385,626.00 dan Rp10,293,341,112.00. Realisasi belanja TA 2017 mengalami penurunan sebesar 2.01% dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu belanja pegawai mengalami penurunan sebesar 2.04 %;
2. Terdapat beberapa pegawai yang memasuki masa pensiun;
3. Terdapat pegawai yang mutasi;
4. Terdapat pengembalian belanja karena kelebihan gaji pokok.

Perbandingan Belanja Pegawai
per31 Desember2017 dan 31 Desember2016

Uraian	Realisasi 31 Desember2017	Realisasi 31 Desember2016	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	10,094,430,444.00	10,297,674,112.00	-2.01
Belanja Lembur	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	10,094,430,444.00	10,297,674,112.00	-2.01
Pengembalian Belanja Pegawai	3,044,818.00	4,333,000.00	-42.30
Jumlah Belanja	10,091,385,626.00	10,293,341,112.00	-2.01

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember2017 dan 31 Desember2016 adalah masing-masing sebesar Rp30,303,234,383.00 dan Rp22,794,671,889.00. Realisasi belanja barang TA 2017 mengalami penurunan sebesar 24.78% dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu belanja mengalami kenaikan sebesar 26.01%, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang pada Tahun Anggaran 2017 mendapat anggaran tambahan belanja barang (APBNP) berupa kegiatan pendampingan mahasiswa STPP dan perguruan tinggi mitra mencapai swasembada pangan sebesar Rp. 9,875,228,000.00;
2. Terdapat pengembalian belanja barang berupa belanja barang non operasional lainnya, belanja perjalanan berupa pengembalian perjalanan dinas yang mana pegawai tersebut tidak melaksanakan, belanja honor operasional satuan kerja berupa pengembalian honor PPSPM yang tidak melaksanakan tugasnya dikarenakan Diklatpim IV.

Perbandingan Belanja Barang
per31 Desember2017 dan 31 Desember2016

Uraian	Realisasi 31 Desember2017	Realisasi 31 Desember2016	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	5,813,860,699.00	4,798,829,966.00	17.46
Belanja Barang Non Operasional	13,013,924,700.00	10,046,342,650.00	22.80
Belanja Jasa	990,072,441.00	1,186,358,717.00	-19.82
Belanja Pemeliharaan	2,600,879,000.00	1,496,736,971.00	42.45
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7,918,188,543.00	5,327,083,759.00	32.72
Jumlah Belanja Kotor	30,336,925,383.00	22,855,351,063.00	24.66
Pengembalian Belanja Barang	33,691,000.00	60,679,174.00	-80.10
Jumlah Belanja	30,303,234,383.00	22,794,671,889.00	24.78

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember2017 dan 31 Desember2016adalah masing-masing sebesar Rp2,896,998,997.00 dan Rp2,567,080,149.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 11.40% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pagu belanja modal peralatan dan mesin mengalami kenaikan karena mendapat tambahan APBNP sebesar Rp. 1,905,000,000.00;
2. Pemenuhan fasilitas perkantoran dan pendukung kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan pendukung pendidikan.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per31 Desember2017 dan 31 Desember2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember2017	Realisasi 31 Desember2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,896,998,997.00	2,567,080,149.00	11.40
Jumlah Belanja Kotor	2,896,998,997.00	2,567,080,149.00	11.40
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	2,896,998,997.00	2,567,080,149.00	11.40

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2,617,780,000.00 dan Rp3,557,922,925.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2017 mengalami penurunan sebesar 35.91% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pagu belanja modal gedung dan bangunan mengalami penurunan;
2. Terdapat rehab kelas dan RKB;
3. Terdapat rehab drying house;
4. Terdapat rehab pagar masjid;
5. Terdapat rehab rumah tempat tinggal mahasiswa;
6. Terdapat rehab penambahan kamar mahasiswa;
7. Terdapat rehab ruang sekretariat mahasiswa;
8. Terdapat rehab penambahan kamar mahasiswa tahap II yang mana rehab-rehab tersebut memiliki pagu anggaran yang kecil.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,617,780,000.00	3,557,922,925.00	-35.91
Jumlah Belanja Kotor	2,617,780,000.00	3,557,922,925.00	35.91
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	2,617,780,000.00	3,557,922,925.00	-35.91

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Tidak terdapat tagihan tuntutan perbendaharaan/tuntutan ganti rugi pada tanggal neraca 31 Desember 2017.

Perbandingan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

No	Nama	31 Desember 2017	31 Desember 2016
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah			

C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1,668,000.00 dan Rp 604,000.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Persediaan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Barang Konsumsi	1,668,000.00	604,000.00
Jumlah	1,668,000.00	604,000.00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp271,542,764,062.00 dan Rp270,219,812,850.00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	1.00m2	industri timur Rt.--, blimbing	192,000,000.00
2.	52,110.00m2	Jl.Ir.Rais Rt.05/04, Klojen	3,335,040,000.00
3.	5,860.00m2	Jl.Veteran No.18 Rt.02 / 02, Klojen	375,040,000.00
4.	1.00m2	Dr.Cipto 144 A Bedali Rt.9/1, Lawang	940,004,850.00
5.	1.00m2	Jl. Dr. Cipto 144 A Rt.9/6, Lawang	316,934,000.00
6.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Rt.09/06, Lawang	3,530,987,000.00
7.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Bedali Rt.09/06, Lawang	3,475,096,000.00
8.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Rt.09/06, LAwang	617,100,000.00
9.	1.00m2	Dr. Cipto 144 Rt.09/06, LAwang	4,850,340,000.00
10.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Bedali Rt.09/06, Lawang	2,990,160,000.00
11.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Rt.09/06, Lawang	3,969,894,000.00
12.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Rt.09/06, Lawang	2,296,456,000.00
13.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Bedali Rt.09/06, Lawang	828,499,000.00
14.	1.00m2	Dr. Cipto Rt.09/06, Singosari	175,267,152,000.00
15.	1.00m2	Perhutani Rt.000/00, Singosari	3,857,000,000.00
Jumlah			271,542,764,062.00

Terdapat reklasifikasi masuk dan reklasifikasi keluar sebesar Rp. 3,857,000,000.00 dengan nomor sertifikat 25 luas 2,639 pada aplikasi dan pada sertifikat 2,638 (perubahan nilai luas pada aplikasi) dan nomor sertifikat 20 luas 14,734 pada aplikasi dan pada sertifikat 14,735, surat reklasifikasi tersebut bernomor 1501/PL.210/l.9.1/05/2017 tanggal 9 Mei 2017, terdapat pencatatan asset tanah dengan nomor surat 870/PL.210/l.9.1/3/2017 tanggal 16 Maret 2017 yang terdiri dari luas tanah 9,785 terletak di desa toyomarto kec. Singosari kab.Malang senilai Rp. 469,680,000.00, luas tanah 8,480 terletak di desa toyomarto kec.Singosari kab.Malang senilai Rp. 407,040,000.00, luas tanah 15,225 terletak di desa toyomarto kec.Singosari kab.Malang senilai Rp.

730,800,000.00, luas tanah 4,745 terletak di desa toyomarto kec.Singosari kab. Malang senilai Rp. 227,760,000.00 dan terdapat hibah tanah dengan nomor berita acara serah terima hibah nomor 1233/PL.130/A/03/2017 tanggal 23 Maret 2017 senilai Rp. 512,328,788.00, hibah tersebut antara Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian dan Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur.

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp20,713,410,505.00 dan Rp17,816,411,508.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	17,816,411,508.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	2,896,998,997.00
Transfer Masuk	0.00
Mutasi Kurang	
Penghapusan	0.00
Saldo per 31 Desember 2017	20,713,410,505.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	-13,444,780,420.00
Nilai Buku per 31 Desember 2017	7,268,630,085.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp. 2,896,998,997,- berupa anggaran APBN sebesar Rp. 1,614,959,000.00 yang terdiri dari peralatan dan mesin perpustakaan (mini ebook scanner, scanner barcode symbol, printer scanner barcode, printer laser, laptop, meja, kursi dan perangkat audio visual), peralatan administrasi umum (laptop, LCD, mesin fingerprint, PC, meja kerja, kursi kerja, gergaji, kursi aula, camera, kursi kerja pimpinan dan lemari arsip), peralatan mahasiswa (tempat tidur, kursi kelas, meja kelas dan AC) dan peralatan gerai agribisnis mahasiswa (showcase, freezer, rak display dan meja display) dan anggaran APBD (STPP Malang mendapat tambahan anggaran belanja modal) sebesar Rp. 2,582,412,000.00 berupa mikroskop,

- springkel, mobil potong rumput, cultivator, roda apung, traktor sedang, giant screen, projector, meja dosen, LCD, lemari arsip, filling cabinet dan TV;
2. Terdapat kesalahan pencatatan atas inventarisasi dengan nomor : 871/PL.210/I.9.1/03/2017, kesalahan tersebut berupa tahun perolehan yaitu station wagon tahun 1900 seharusnya 2003, minibus tahun 1900 seharusnya 1996 dan truck tahun 1900 seharusnya 1996, atas kesalahan tersebut dilakukan reklasifikasi keluar dan reklasifikasi masuk sebesar Rp. 168,000,000.00;
 3. Akumulasi penyusutan yang terjadi pada peralatan dan mesin TA 2017 sebesar Rp. -13,444,780,420.00.

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp44,828,739,575.00 dan Rp42,210,958,975.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	44,828,739,575.00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	2,617,780,600,000
Pengembangan Melalui KDP	0.00
Saldo per 31 Desember 2017	44,828,739,575.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	-20,464,780,420.00
Nilai Buku per 31 Desember 2017	24,363,959,155.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Pengembangan gedung dan bangunan melalui pengembangan KDP asset sebesar Rp. 1,660,349,600.00 dan pengembangan langsung sebesar Rp. 957,431,000.00, pada penambahan gedung dan bangunan ini terdiri dari dua anggaran yaitu dari anggaran APBN sebesar Rp. 1,443,343,000.00 berupa rehab Terdapat rehab kelas dan RKB, rehab drying house, rehab pagar masjid, rehab rumah tempat tinggal mahasiswa, rehab penambahan kamar mahasiswa, rehab ruang secretariat mahasiswa, rehab penambahan kamar

mahasiswa tahap II dan dari anggaran APBNP sebesar Rp. 1,176,000,000.00 berupa rehab green house, bangunan perbenihan, ruang kantor green house dan jalan paving dan drainase.

2. Akumulasi penyusutan gedung dan bangunan yang terjadi di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sebesar Rp. -20,464,780,420.00.

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3,615,049,000.00 dan Rp3,615,049,000.00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	3,615,049,000.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0.00
Saldo per 31 Desember 2017	3,615,049,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	-2,896,695,655.00
Nilai Buku per 31 Desember 2017	718,353,345.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Akumulasi penyusutan yang terjadi sebesar Rp. -2,896,695,655.00.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp635,490,000.00 dan Rp163,182,700,230.00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	163,182,700,230.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	33,132,000.00
Mutasi Kurang	
Aset Dihentikan Penggunaannya	-162,580,342,230.00
Saldo per 31 Desember 2017	635,490,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	-158,835,000.00
Nilai Buku per 31 Desember 2017	476,655,000.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Penambahan buku perpustakaan sebesar Rp 33,132,000.00;
2. Aset yang dihentikan penggunaannya berupa monografi sebesar Rp. 162,580,342,230.00;
3. Akumulasi penyusutan yang terjadi sebesar Rp. -158,835,000.00.

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-36,964,891,394.00 dan Rp -32,458,655,351.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	20,713,410,505.00	-13,444,580,319.00	7,268,830,186.00
2.	Gedung dan Bangunan	44,828,739,575.00	-20,464,780,420.00	24,363,959,155.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,615,049,000.00	-2,896,695,655.00	718,353,345.00
4.	Aset Tetap Lainnya	635,490,000.00	-158,835,000.00	476,655,000.00

Jumlah	69,792,689,080.00	-36,964,891,394.00	32,827,797,686.00
---------------	--------------------------	---------------------------	--------------------------

C.4 ASET LAINNYA

C.4.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp181,500,000.00 dan Rp181,500,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	181,500,000.00
Jumlah	181,500,000.00

C.4.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp162,580,342,230.00 dan Rp12,000,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN berupa penghapusan sapi sebesar Rp. 7,200,000.00 dengan SK nomor : B-836/PL.320/A/02/2017 tanggal 28 Pebruari 2017 dan SK nomor B-837/PL.320/A/02/2017 tanggal 28 Pebruari 2017 penghapusan atas hewan domba sebesar Rp. 4,800,000.00.

C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 0.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Kewajiban kepada Pihak Ketiga pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Utang kepada Pihak Ketiga	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0.00

C.5.2 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan uang muka belanja yang diberikan KPPN kepada Satker untuk kegiatan operasional satker dan harus diselesaikan pada akhir tahun anggaran. Adapun rincian Kewajiban kepada Pihak Ketiga pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Uang Muka dari KPPN
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Uang Muka dari KPPN	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0.00

C.6 EKUITAS

C.6.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp466,952,571,978.00 dan Rp464,598,881,212.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 408,928,421.00 dan Rp 393,081,027.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Pendapatan dari Penjualan	257,694,802.00	224,943,540.00	12.70
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	0.00	33,500,000.00	0.00
Pendapatan Jasa	38,670,000.00	12,400,000.00	67.93
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	0.00	29,797,807.00	0.00
Pendapatan Pendidikan	90,150,000.00	86,500,000.00	4.05
Pendapatan Denda	17,120,547.00	0.00	100.00
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	5,293,072.00	3,903,918.00	26.24
Pendapatan Lain-lain	0.00	2,035,762.00	
Jumlah	408,928,421.00	393,081,027.00	3.87

Pendapatan per 31 Desember 2017 sebesar 408,928,421.00, pendapatan jasa lainnya sebesar Rp. 38,670,000.00 diperoleh dari pendapatan sewa kelas, asrama dan mess, penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp. 5,293,072.00 diperoleh dari penerimaan dari kekurangan gaji pegawai pendapatan hasil penjualan pertanian sebesar Rp. 257,694,802.00 diperoleh dari penjualan komoditas pertanian berupa sayuran organik, padi dsb, pendapatan hasil penjualan peternakan yang diperoleh dari penjualan hasil peternakan seperti susu sapi, telur ayam, susu kambing dsb, dan pendapatan sewa pendapatan uang pendidikan sebesar Rp. 90,150,000.00 berasal dari uang pendaftaran mahasiswa baru dan pendapatan denda sebesar Rp. 17,120,547.00 berasal dari denda keterlambatan penyelesaian rehab bangunan yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp10,094,430,444.00 dan Rp10,297,674,112.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	7,127,831,800.00	7,251,535,500.00	-1.74
Beban Pembulatan Gaji PNS	100,429.00	99,328.00	1.09
Beban Tunj. Anak PNS	142,905,248.00	151,816,317.00	-6.24
Beban Tunj. Beras PNS	396,716,760.00	416,086,880.00	-4.88
Beban Tunj. Fungsional PNS	416,130,000.00	434,790,000.00	-4.48
Beban Tunj. PPh PNS	43,887,777.00	97,929,243.00	-123.14
Beban Tunj. Struktural PNS	117,130,000.00	112,090,000.00	4.30
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	537,750,430.00	553,826,844.00	-2.99
Beban Tunjangan Umum PNS	219,860,000.00	237,525,000.00	-8.03
Beban Uang Lembur	0.00	49,971,000.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	1,092,118,000.00	992,004,000.00	9.17
Jumlah	10,094,430,444.00	10,297,674,112.00	-2.01

Beban belanja pegawai pada TA 2017 untuk mengakomodir pegawai Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sebanyak 155 pegawai, terdapat pembayaran tunjangan hari raya pada pegawai sesuai Surat Edaran Menteri Keuangan dan gaji 13, beban belanja pegawai tersebut selain untuk mengakomodir gaji induk juga untuk mengakomodir kekurangan gaji, gaji susulan, uang makan dan uang lembur (TA 2016).

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp287,095,000.00 dan Rp255,531,666. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	1,258,500.00	3,669,000.00	-191.54
Beban Persediaan konsumsi	281,597,500.00	204,358,666.00	27.43
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	0.00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	4,239,000.00	7,785,000.00	-83.65
Beban Persediaan Suku Cadang	0.00	2,010,000.00	0.00
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0.00	37,709,000.00	0.00
Jumlah	287,095,000.00	255,531,666.00	10.99

Beban persediaan yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa barang konsumsi persediaan, persediaan tersebut berupa keperluan sehari-hari perkantoran terdiri dari beban persediaan bahan baku sebesar Rp. 1,258,500.00, beban persediaan konsumsi sebesar Rp. 119,664,000.00 dan beban persediaan lainnya sebesar Rp. 4,239,000.00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp19,530,017,340.00 dan Rp15,747,241,970.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Bahan	3,555,720,133.00	2,194,156,393.00	38.29
Beban Barang Non Operasional Lainnya	13,013,924,700.00	10,046,342,650.00	22.80
Beban Barang Operasional Lainnya	13,066,174.00	13,180,451.00	-0.87
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	196,404,000.00	193,340,000.00	1.56
Beban Honor Output Kegiatan	508,885,000.00	924,260,000.00	-81.62
Beban Jasa Konsultan	55,000,000.00	66,500,000.00	-20.91
Beban Jasa Profesi	445,135,000.00	576,785,600.00	-29.58
Beban Keperluan Perkantoran	1,233,474,592.00	1,209,026,252.00	1.98
Beban Langganan Listrik	409,217,001.00	399,766,903.00	2.31
Beban Langganan Telepon	12,587,440.00	22,204,180.00	-76.40
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	18,470,300.00	13,180,451.00	28.64
Beban Sewa	68,133,000.00	88,499,090.00	-29.90
Jumlah	19,530,017,340.00	15,747,241,970.00	19.37

Beban barang dan jasa yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa beban bahan sebesar Rp. 3,555,720,133.00 berupa bahan kegiatan mahasiswa dan kegiatan yang mendukung program Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yaitu pembinaan dan pengembangan desa mitra, penumbuhan wirausahawan muda pertanian dan program pengembangan swasembada pangan padi, jagung dan kedelai beban barang non operasional lainnya sebesar Rp. 13,013,924,700.00 berupa bahan kegiatan instalasi dan kegiatan mahasiswa, beban barang operasional lainnya sebesar Rp. 13,066,174.00 beban honor operasional satuan kerja sebesar Rp. 196,404,000.00 berupa honor pengelola anggaran, beban honor output kegiatan sebesar Rp. 508,885,000.00 berupa honor narasumber, beban jasa konsultan sebesar Rp. 55,000,000.00, beban jasa profesi sebesar Rp. 445,135,000.00, beban keperluan perkantoran sebesar Rp. 1,233,474,592.00 berupa keperluan perkantoran yang mendukung kegiatan sehari-hari perkantoran, beban langganan listrik sebesar Rp. 409,217,001.00, beban langganan telepon sebesar Rp. 12,587,440.00, beban pengiriman surat sebesar Rp. 18,470,300.00 dan beban sewa sebesar Rp. 68,133,000.00, semua beban tersebut

memfasilitasi seluruh kegiatan yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang dari kegiatan mahasiswa di lapangan, proses kegiatan belajar mengajar, kegiatan tiap unit instalasi dan kegiatan perkantoran.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2,600,879,000.00 dan Rp1,496,736,972.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,897,660,000.00	814,455,000.00	57.08
Beban Pemeliharaan Irigasi	60,000,000.00	19,533,909.00	67.44
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	624,955,000.00	607,126,107.00	2.85
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	18,264,000.00	55,621,956.00	-204.54
Jumlah	2,600,879,000.00	1,496,736,972.00	42.45

Beban pemeliharaan yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mencerminkan seluruh fasilitas perkantoran yang membutuhkan pemeliharaan dari peralatan dan mesin yang berupa kendaraan bermotor, peralatan pendukung praktek mahasiswa, pemeliharaan irigasi yang mendukung proses belajar mahasiswa di lapangan dan pemeliharaan gedung dan bangunan yang menunjang seluruh kegiatan dan beban pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp. 1,897,660,000.00, beban pemeliharaan irigasi sebesar Rp. 60,000,000, beban pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp. 624,955,000.00 dan beban pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya sebesar Rp. 18,264,000.00.

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp7,918,188,543.00 dan Rp5,327,083,759.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	7,191,364,423.00	4,844,147,445.00	32.64
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	268,020,000.00	125,620,000.00	53.13
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	349,824,120.00	26,878,950.00	92.31
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	108,980,000.00	330,437,364.00	-203.21
Jumlah	7,918,188,543.00	5,327,083,759.00	32.72

Beban perjalanan yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa kegiatan mahasiswa tiap mata kuliah, kegiatan mahasiswa di lapangan, kegiatan yang memfasilitasi seluruh pegawai untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, kegiatan yang menunjang output dan perjalanan tersebut berupa beban perjalanan biasa sebesar Rp. 7,191,364,423.00 beban perjalanan dinas dalam kota sebesar Rp. 268,020,000.00, beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota sebesar Rp. 349,824,120.00 dan beban perjalanan dinas paket meeting luar kota sebesar Rp. 108,980,000.00, perjalanan tersebut mengakomodir seluruh kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang mendukung kegiatan mahasiswa.

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp4,506,236,043.00 dan Rp3,345,254,031.00. Beban penyusutan adalah

merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	71,320,028.00	48,195,028.00	32.42
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,028,836,266.00	1,536,284,090.00	24.28
Beban Penyusutan Irigasi	18,323,702.00	18,323,700.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	10,343,000.00	12,563,000.00	-21.46
Beban Penyusutan Jaringan	12,560,602.00	12,560,592.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,364,852,445.00	1,717,327,621.00	27.38
Jumlah	4,506,236,043.00	3,345,254,031.00	25.76

Beban penyusutan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa penyusutan asset tetap lainnya sebesar Rp. 71,320,028.00 berupa alat musik modern/tradisional dan buku, penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp. 2,028,836,266.00 berupa seluruh gedung dan bangunan yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yang terdapat di 2 kampus, beban penyusutan irigasi sebesar Rp. 18,323,702.00 berupa jaringan irigasi, penyusutan jalan dan jembatan sebesar Rp. 10,343,000.00 berupa jalan yang terdapat di 2 kampus Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang, penyusutan jaringan sebesar Rp. 12,560,602.00 berupa jaringan dan penyusutan peralatan dan mesin sebesar Rp. 2,364,852,445.00 berupa seluruh fasilitas yang masuk kriteria peralatan dan mesin yang mendukung kegiatan mahasiswa dan perkantoran.

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi

entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per31 Desember2017 dan 31 Desember2016

Uraian	31 Desember2017	31 Desember2016	% Naik / Turun
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0.00	33,500,000.00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6,721,572.00	744,746,657.00	-10,979.95
Jumlah	6,721,572.00	778,246,65700	-11,478.34

Kegiatan Non Operasional di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mengalami defisit sebesar Rp -518,717,216.00, hal ini disebabkan karena beban pelepasan asset non lancar sebesar Rp 524,328,788.00 sedangkan pendapatan dari kegiatan non operasional sebesar Rp 6,721,572.00 dan beban dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp. 1,110,000.00. .

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 dan 1 Januari 2016 adalah masing-masing sebesar Rp464,598,881,212.00 dan Rp457,788,265,188.00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp-45,015,192,419.00 dan Rp -35,302,855,879.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp 0.00.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1,835,280,000.00 dan Rp758,488,050.00.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp466,952,571,978.00 dan Rp464,598,881,212.00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 31 Desember 2017 Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang tidak terdapat kejadian yang mempengaruhi neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang Nomor: 116/Kpts/KU.510/I.9.1/01/2017 tanggal 11 Januari 2017

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: Eni Sumadi, SE
Bendahara Pengeluaran	: Hana Nur Eritrina, SE.MMA
Bendahara Penarimaan	: Imam Syafii

Terdapat perubahan Kuasa Pengguna Anggaran berdasarkan SK Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 760/Kpts/Kp.230/11/2017 tanggal 23 Nopember 2017 :

Kuasa Pengguna Anggaran	: Ir. Fat'han A. Rasyid, M.Ag
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: Eni Sumadi, SE
Bendahara Pengeluaran	: Hana Nur Eritrina, SE.MMA
Bendahara Penarimaan	: Imam Syafii